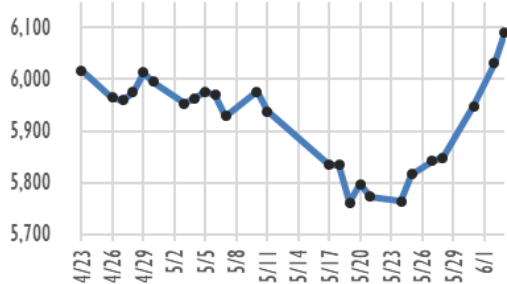


DAILY STATISTICS
IHSG | 6091.5 | +59.9 pts | +0.99%


| | |
|------------------------------|----------------------|
| IHSG | 6,091.51 |
| Change | 59.93 |
| Change (%) | 0.99 |
| Total Value (IDR triliun) | 12.63 |
| Total Volume (miliar saham) | 20.94 |
| Net Foreign Buy (IDR miliar) | 1,154.19 |
| Up: 227 | Down: 252 |
| | Unchange: 253 |

| Index | Last | Chg | % |
|--------------|-----------|----------|--------|
| Nikkei 225 | 29,058.11 | 111.97 | 0.39 |
| Shanghai SE | 3,584.21 | (12.93) | (0.36) |
| Hang Seng | 28,966.03 | (331.59) | (1.13) |
| Strait Times | 3,165.00 | 3.96 | 0.13 |
| Euronext 100 | 1,259.13 | (4.49) | (0.36) |
| FTSE 100 | 7,064.35 | (43.65) | (0.61) |
| Dow Jones | 34,577.04 | (23.34) | (0.07) |
| S&P 500 | 4,192.85 | (15.27) | (0.36) |
| Nasdaq | 13,614.51 | (141.82) | (1.03) |

| Commodities | Price (USD) | Chg | % |
|-------------|-------------|----------|--------|
| Crude Oil | 68.8 | (0.02) | (0.03) |
| Palm Oil | 981.8 | 9.50 | 0.98 |
| Gold | 1,871.2 | (36.30) | (1.90) |
| Nickel | 17,873.5 | (345.50) | (1.90) |
| Coal | 112.6 | (1.40) | (1.23) |

| Exchange | Rate | Chg | % |
|----------|--------|---------|--------|
| USD IDR | 14,295 | 22.00 | 0.15 |
| SGD IDR | 10,766 | (28.87) | (0.27) |
| JPY IDR | 130 | (0.66) | (0.51) |

| Index | Last | Chg | % |
|------------|----------|--------|--------|
| IDXENERGY | 753.45 | (5.36) | (0.71) |
| IDXBASIC | 1,196.10 | 6.10 | 0.51 |
| IDXINDUST | 985.42 | (2.67) | (0.27) |
| IDXNONCYC | 745.75 | 8.09 | 1.10 |
| IDXCYCLIC | 753.34 | 5.07 | 0.68 |
| IDXHEALTH | 1,296.30 | 19.48 | 1.53 |
| IDXFINANCE | 1,360.44 | 18.00 | 1.34 |
| IDXPROPERT | 829.67 | (5.84) | (0.70) |
| IDXTECHNO | 4,705.12 | 534.60 | 12.82 |
| IDXINFRA | 943.26 | 10.46 | 1.12 |
| IDXTRANS | 1,050.10 | 1.22 | 0.12 |

| Stock Pick | Buy / Sell Range | Recommendation | Stop-loss | Target |
|------------|------------------|------------------|-----------|--------|
| BWPT | 109 - 113 | Speculative Buy | 106 | 121 |
| RALS | 670 - 705 | Accumulative Buy | 650 | 765 |
| KLBF | 1,465 - 1,520 | Accumulative Buy | 1,425 | 1,630 |

News Highlights

- Pembobotan free float bakal diterapkan pada seluruh indeks, MI lakukan rebalancing.
- Pemerintah akan melelang 7 seri SUN dengan target Rp 30 triliun pada Selasa (8/6).
- Pemerintah menerbitkan sukuk global senilai US\$ 3 miliar.

Daily Outlook

IHSG ditutup naik 0.99% atau 59.93 ke angka 6091.51. Sektor teknologi melejit 12.82%, sektor kesehatan menguat 1.53%. Sektor energi melemah 0.71% dan sektor properti turun sebesar 0.70%. Nilai value transaksi mencapai Rp.12.67 triliun. Investor asing mencatat nett buy Rp.1.15 triliun, nett buy terbesar pada BBKA dan MLPL, nett sell terbesar pada TBIG. Top gainers pada saham ICBP dan CPIN, top loser pada saham WIKA, dan PTPP.

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0.39%), Indeks Shanghai SE melemah (-0.36%), Indeks Hang Seng melemah (-1.13%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 melemah (-0.36%), FTSE 100 melemah (-0.61%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones melemah (-0.07%), S&P 500 melemah (-0.36%), dan Nasdaq melemah (-1.03%).

Bursa AS ditutup melemah. Walaupun presiden US mengumumkan penundaan kenaikan pajak, namun investor tetap khawatir mengenai langkah kebijakan FED selanjutnya, sambil menunggu data angka pengangguran dan perkiraan kenaikan inflasi. Diketahui dari survey, bahwa lowongan kerja sektor UKM di Amerika saat ini sangat banyak dan tidak terisi.

Dari bursa Asia, indeks Hang Seng melemah karena investor menunggu data ekonomi AS dan kebijakan moneter yang akan ditempuh berkaitan dengan membaiknya data tenaga kerja dan naiknya inflasi di Amerika.

Kemudian dari bursa Eropa, mayoritas saham menurun setelah mencapai rekor tertingginya pada awal pekan. Sentimen penurunan sama dengan kekhawatiran dari bursa-bursa Asia atas antisipasi kebijakan moneter di Amerika..

Sementara itu dari dalam negeri, gerakan IHSG telah menciptakan trend naik yang cukup kuat dan mampu bergerak mendekati 6100. Kenaikan dipicu oleh masifnya nett buy investor asing dalam beberapa hari terakhir berkaitan dengan melemahnya dollar indeks. Ditambah dengan menjelang perubahan penghitungan indeks pada awal Juli 2021, yang memperhitungkan faktor free float, membuat IHSG makin menarik minat investor untuk mengumpulkan saham-saham yang memiliki porsi free float yang relatif lebih banyak.

Kami memperkirakan IHSG akan bergerak sideways, dan bergerak pada rentang 6050 - 6160.

News Update

- **Pembobotan free float bakal diterapkan pada seluruh indeks, MI lakukan rebalancing.**
Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menggunakan metodologi capped free float adjusted market capitalization weighting secara bertahap pada seluruh indeks yang ada alias menerapkan free float dalam penghitungan indeks. Penerapan ini akan dilakukan mulai 1 Juli 2021 hingga 1 November 2021 secara bertahap. Head of Business Development Divison Henan Putihrai Asset Management Reza Fahmi menjelaskan pembobotan free float ini lebih menggambarkan kondisi pasar karena hanya menghitung saham milik publik yang beredar di market, sehingga pergerakannya lebih nyata. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Pemerintah akan melelang 7 seri SUN dengan target Rp 30 triliun pada Selasa (8/6).**
Pemerintah berencana menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) pada Selasa 8 Juni 2021. Pada lelang kali ini, pemerintah menetapkan target indikatif sebesar Rp 30 triliun - Rp 45 triliun dari tujuh seri yang ditawarkan. Merujuk dari laman Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, ketujuh seri SUN yang akan dilelang adalah seri SPN (Surat Perbendaharaan Negara) dan FR (Fixed Rate). Lelang ini dilakukan guna memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2021. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Pemerintah menerbitkan sukuk global senilai US\$ 3 miliar.**
Pemerintah Republik Indonesia kembali ke pasar sukuk global tahunan dan sukses melakukan transaksi penjualan sukuk sebesar US\$ 3 miliar. Rinciannya, terdiri atas US\$ 1,25 miliar dengan tenor 5 tahun, US\$ 1 miliar dengan tenor 10 tahun, dan US\$ 750 juta dengan tenor 30 tahun (seri green) dalam format 144A / Reg S Trust Certificate dengan akad wakalah yang jatuh tempo pada tahun 2026, 2031 dan 2051. Sukuk wakalah ini diterbitkan oleh pemerintah melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia III, sebuah badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia khusus untuk menerbitkan SBSN. Penerbitan sukuk global kali ini akan dicatatkan di Singapore Stock Exchange dan NASDAQ Dubai (dual listing). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Setoran PPN perusahaan digital tembus Rp 2,01 triliun.**
Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan realisasi penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) atas perusahaan digital yang berada dalam lingkup perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) sebesar Rp 2,01 triliun. Angka tersebut merupakan realisasi pajak konsumen yang didapat sejak awal Juli 2020 hingga akhir Mei 2021. Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kemenkeu Neilmaldrin Noor mengatakan realisasi PPN itu berasal dari 50 perusahaan digital. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **AS meradang, China bantu modernisasi pangkalan Angkatan Laut Kamboja.**
Menteri Pertahanan Kamboja Tea Banh mengatakan China akan membantu memodernisasi dan memperluas pangkalan Angkatan Laut terbesar negaranya. Pada Oktober tahun lalu, Kamboja mengonfirmasi telah meruntuhkan fasilitas kecil buatan AS di Pangkalan Angkatan Laut Ream sebagai bagian dari peningkatan yang mereka rencanakan. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Telkom (TLKM) tebar dividen hingga Rp 16,64 triliun, simak jadwal lengkapnya.**
Emiten plat merah PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) berencana membagikan dividen hingga Rp 16,64 triliun dari tahun buku 2020. Rencana tersebut telah mengantongi restu pemegang saham dalam Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Jumat (28/5). Nantinya, setiap pemegang saham akan menerima dividen tunai hingga Rp 168,01 per saham. Mengutip catatan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), rasio dividen tunai tahun buku 2020 adalah Rp 126 per saham. Sementara, rasio dividen spesial sebesar Rp 42 per saham.. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **MAPI bisa jadi emiten ritel yang paling diuntungkan pemulihan ekonomi dan vaksinasi.**
Maybank Kim Eng Sekuritas menjadikan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) sebagai top pick pada emiten sektor ritel. MAPI dianggap menjadi emiten ritel yang akan paling diuntungkan dengan adanya pemulihan ekonomi dan upaya vaksinasi. Analis Maybank Kim Eng Sekuritas Willy Goutama dan Isnaputra Iskandar dalam risetnya pada 4 Mei menuliskan, brand milik MAPI serta aksi ekspansinya akan membuat MAPI menjadi pemain terdepan pada toko ritel lifestyle di Indonesia. Apalagi, pada tahun ini MAPI dinilai akan mencatatkan pemulihan same store sales growth (SSSG). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Pengamat: Penerapan tarif ATM Link untuk keberlanjutan bisnis perbankan.**
Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dan PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) sepakat untuk menunda implementasi penyesuaian biaya transaksi cek saldo dan tarik tunai yang dilakukan di mesin-mesin ATM Merah Putih atau ATM Link, yang sebelumnya akan diimplementasikan pada 1 Juni 2021 lalu. Pengamat Perbankan Paul Sutaryono mengatakan, penenaan tarif ATM Link bagi nasabah Himbara tersebut sangatlah wajar. Hal ini sejalan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Restrukturisasi Jiwasraya Selesai, Pengalihan Polis IFG Life Mulai Akhir Juni 2021.**
Proses restrukturisasi polis PT Asuransi Jiwasraya selesai meskipun tidak semua nasabah menyetujui proposal restrukturisasi. Langkah terdekat berikutnya yakni pengalihan polis dari Jiwasraya ke IFG Life. Koordinator Tim Satgas Restrukturisasi Polis Jiwasraya Bidang Komunikasi dan Hukum R. Mahelan Prabantarikso mengatakan, hingga 31 Mei 2021 sebanyak 98,2% korporasi menyetujui restrukturisasi. Sementara jumlah nasabah bancassurance dan ritel yang menyetujui restrukturisasi masing-masing sebesar 95,9% dan 93,6%. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Tsunami Tunai Hantam Sistik Perbankan AS, Pasar Menanti Respon The Fed.**
Dana tunai begitu berlimpah di Amerika Serikat, hingga perbankan pun kehabisan tempat untuk memutarinya. Kesimpulan itu merujuk ke semakin populernya fasilitas overnight yang ditawarkan Federal Reserve (The Fed). Patut dicatat, imbal hasil yang ditawarkan fasilitas itu 0%. Toh, dana pasar uang dan korporat yang terparkir fasilitas itu melonjak hingga rekor tertinggi. Situasi semacam ini yang disebut para analis sebagai "tsunami" uang tunai. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Mantan direksi Tiga Pilar (AISA) dituntut 7 tahun penjara.**
Bank Mantan Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) Stefanus Joko Mogoginta dan Budhi Istanto dituntut hukuman pidana tujuh tahun penjara dan denda maksimum Rp 2 miliar subsidi kurungan penjara selama enam bulan. Tuntutan tersebut lebih rendah dari dakwaan, di mana Joko dan Budhi didakwa dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang jika terbukti bersalah, maka keduanya akan dikenakan hukuman kurungan paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp15 miliar. (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

INTP Accumulative Buy | Entry 12500 - 12550 | Stoploss 12125 | Target 13750

INTP mengalami kenaikan pendapatan pada periode kuartal I/2021 ini menjadi Rp 3,43 triliun vs periode kuartal I/2020 Rp 3,36 triliun, atau meningkat sebesar 2,23% secara YoY. penjualan semen pihak ketiga masih menjadi tulang punggung pendapatan INTP, tercatat terjadi pertumbuhan penjualan semen pihak ketiga sebesar 3,63% YoY.

Katalis pertumbuhan industri semen khususnya bagi INTP ini, adalah adanya kenaikan permintaan semen domestik nasional sebesar 5% dari 2020 terutama dari pertumbuhan semen curah. Dia menilai permintaan semen akan terkerek seiring dengan nilai anggaran infrastruktur tahun ini yang kembali ke kisaran sebelum masa pandemi. Disamping itu, pertumbuhan industri sektor properti juga tak kalah penting untuk menjadi katalis pertumbuhan industri semen.

INTP pada perdagangan kemarin baru saja membentuk pola bullish engulfing yang merupakan pola bullish, selain itu INTP juga menembus keatas level resistance yang terbentuk dari fibo, disertai juga dengan volume perdagangan yang relatif cukup tinggi. Dari indikator MACD, INTP juga baru saja membentuk golden cross yang juga merupakan sinyal buy. Kami memberikan rekomendasi accumulative buy untuk saham INTP dengan rentang entry 12500 - 12550, stoploss 12125, dan target harga berpotensi mencapai level 13750





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.